

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, and tata kelola (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), serta menguji peran ukuran dewan direksi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara masing-masing pilar pengungkapan ESG dan kinerja keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang berasal dari 50 perusahaan manufaktur non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Data pengungkapan ESG diperoleh dari Bloomberg, sedangkan pengujian empiris dilakukan menggunakan Random Effect Model dengan robust standard errors untuk mengatasi potensi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara pengungkapan aspek tata kelola memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, ukuran dewan direksi terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara pengungkapan tata kelola dan kinerja keuangan. Hasil interaksi menunjukkan bahwa dewan dengan jumlah anggota yang lebih besar mampu melemahkan dampak negatif pengungkapan tata kelola terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa struktur dewan yang efektif dapat mendukung implementasi praktik tata kelola yang lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya perancangan struktur dewan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas tata kelola serta meminimalkan inefisiensi yang berpotensi menurunkan profitabilitas. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memisahkan komponen ESG secara individual serta memasukkan ukuran dewan direksi sebagai variabel moderasi, khususnya dalam konteks pasar berkembang.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, Kinerja Keuangan, ROA, Ukuran Dewan Direksi, Tata Kelola Perusahaan

SEMARANG
FEB UNDIP